



**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ACARA *TALK SHOW*
PROVOCATIVE PROACTIVE DI *METRO TV*
(SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi Jurusan Sastra Indonesia (S-1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

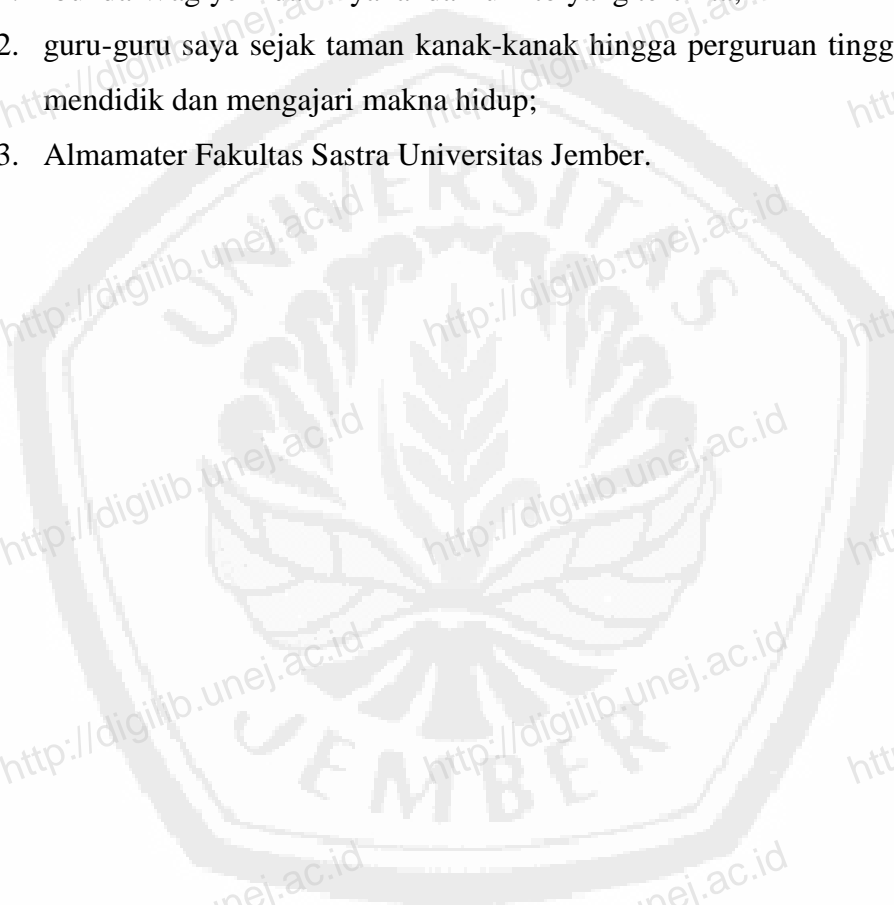
Rina Andriyati
NIM 070110201063

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Wagiyem dan Ayahanda Tumito yang tercinta;
2. guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah mendidik dan mengajari makna hidup;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

Sesungguhnya Allah Swt. tidak memandang rupa, bentuk lahir dan kulit kalian,
namun Dia melihat hati kalian.

(Al-Hadist)

Jagalah lisanmu, jangan mengucapkan sesuatu yang dapat mengundang bencana,
karena sesungguhnya bencana itu berpangkal dari ucapan.

(Imam Al Ghazali)

Belajar dari masa lalu, hidup untuk sekarang dan berharap untuk masa depan.
Betapapun sulitnya kehidupan yang kita jalani, tetap yakin dan percaya pada-Nya,
setiap kesulitan pasti ada jalan keluar, tetap berusaha dan berdoa.

(Penulis)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rina Andriyati

NIM : 070110201063

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Tindak Tutur Ilokusi pada Acara *Talk Show Provocative Proactive* di *Metro TV* (Sebuah Kajian Pragmatik)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Januari 2012

Yang menyatakan,

Rina Andriyati
NIM 070110201063

SKRIPSI

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM ACARA *TALK SHOW*
PROVOCATIVE PROACTIVE DI METRO TV
(SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK)**

Oleh

Rina Andriyati
NIM 070110201063

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Acara *Talk Show Provocative Proactive* di *Metro TV* (Sebuah Kajian Pragmatik)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra, Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Jumat, 27 Januari 2012

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Pror. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.
NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.
NIP 196805161992011001

Dr. Agus Sariono, M.Hum.
NIP 1961081131986011001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Tindak Tutur Ilokusi pada Acara *Talk Show Provocative Proactive* di *Metro TV* (Sebuah Kajian Pragmatik); Rina Andriyati, 070110201063; 2012; 220 halaman; Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Talk Show merupakan salah satu jenis program acara yang menghadirkan bintang tamu sebagai nara sumber, membahas masalah terkait dan dipandu oleh moderator. Acara *talk show* menjadi menarik karena dibawakan oleh pemandu yang dapat membuat acara menjadi menarik. Hal ini terjadi karena pemaksaan dan provokasi yang dilakukan oleh pemandu dapat memancing pelaku percakapan agar berbicara dan mengeluarkan pendapat atau pernyataan yang provokatif, sehingga berakibat mempertajam konflik, dan menjadikan percakapan dalam diskusi bertambah hangat.

Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi mempunyai fungsi, mengandung maksud, dan tujuan tertentu, serta dapat menimbulkan pengaruh akibat pada mitra tutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk menyatakan sesuatu, juga berfungsi untuk melakukan sesuatu. Dalam tindak tutur ini satu tuturan mengandung dua maksud, yaitu menginformasikan dan menyuruh melakukan sesuatu. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada acara *talk show provocative proactive* di *Metro TV*; dan penerapan prinsip kerja sama yang terdapat pada acara *talk show provocative proactive* di *Metro TV*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Sumber data dalam penelitian ini adalah acara *talk show provocative proactive* yang ditayangkan di *Metro TV*. Sumber data diambil secara acak pada edisi bulan Oktober-Desember 2011. Data dalam penelitian diperoleh dari

tuturan pada bincang-bincang atau tanya jawab yang berlangsung antara pemandu acara dan bintang tamu pada acara *talk show Provocative Proactive*.

Dari lima jenis tindak tutur ilokusi yakni, asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif, pada acara *Provocative Proactive* ditemukan tiga jenis, yakni asertif, direktif dan ekspresif. Dari lima jenis tindak tutur ilokusi asertif yakni menyatakan, membanggakan, mengusulkan, melaporkan dan mengeluh, yang ditemukan adalah menyatakan, membanggakan dan mengusulkan, yang tidak ditemukan adalah melaporkan dan mengeluh. Jenis direktif yang ditemukan yakni memerintah dan meminta, yang tidak ditemukan yakni menasehati. Jenis ekspresif yang ditemukan yakni menyalahkan dan memuji, yang tidak ditemukan yakni memaafkan dan berterima kasih. Sehingga dari sekian banyak jenis tindak tutur ilokusi, hanya ada beberapa jenis yang ditemukan dalam acara *Provocative Proactive*.

Dari empat fungsi tindak tutur ilokusi yakni, kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif, pada acara *Provocative Proactive* ditemukan keempat fungsi tersebut. Dari empat fungsi kompetitif, yakni memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis, ditemukan satu fungsi yakni memerintah. Dari lima fungsi konvivial yakni mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan memohon, ditemukan tiga fungsi yakni, menyapa, mengucapkan selamat dan mengucapkan terima kasih. Dari empat fungsi kolaboratif yakni, melaporkan, mengumumkan, mengajarkan, dan menginstruksikan, ditemukan satu fungsi yakni menginstruksikan. Dari lima fungsi konflikatif yakni, mengancam, menuduh, memarahi, menyumpai, dan menegur, ditemukan tiga fungsi yakni, menegur, memarahi dan menuduh. Dari empat maksim yang terdapat dalam prinsip kerja sama yakni, maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara, pada acara *Provocative Proactive* ditemukan keempat maksim tersebut. Sehingga dari keempat maksim dalam prinsip kerja sama telah diterapkan oleh peserta tutur pada bincang-bincang atau tanya jawab, yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Acara *Talk Show Provocative Proactive* di *Metro TV* (Sebuah Kajian Pragmatik)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

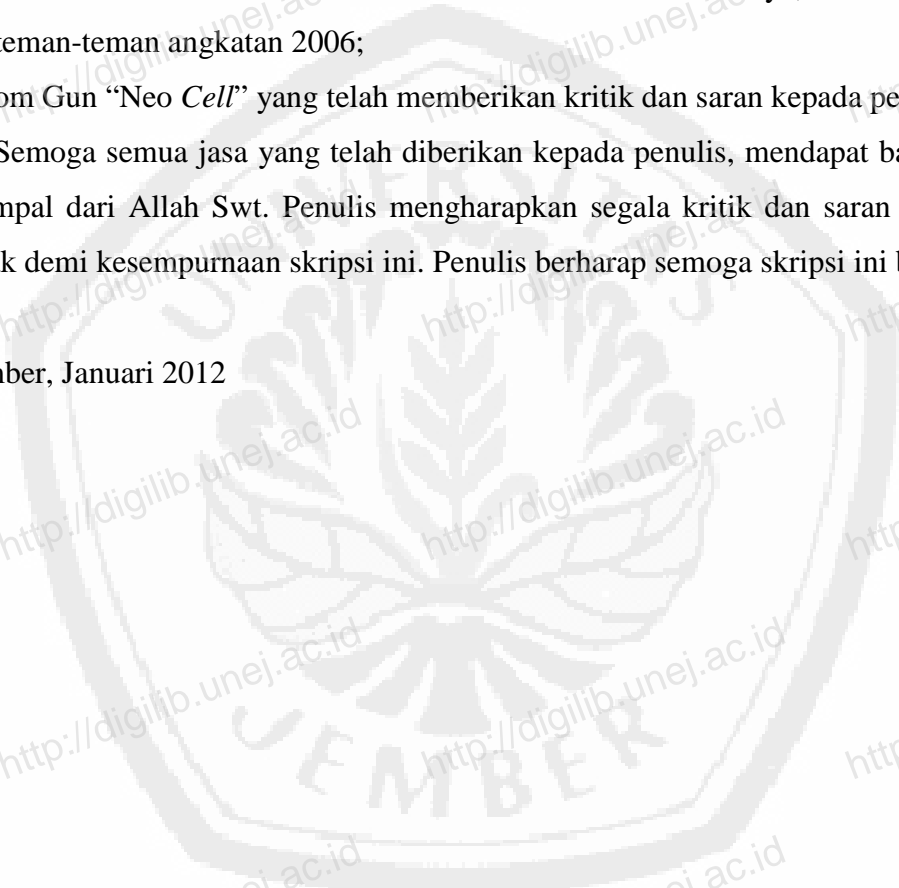
1. Drs. Syamsul Anam, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia sekaligus penguji II;
3. Dr. Rr. Novi Anoegrajekti, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik;
4. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Akhmad Sofyan, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II, atas ketulusannya membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi;
5. para staf pengajar Jurusan Sastra Indonesia atas ketulusannya mengajarkan ilmu kepada penulis;
6. staf perpustakaan dan Akademik Fakultas Sastra;
7. mbak Ida, mas Han, mbak Puji, dan mas Yadi yang telah memberikan saran serta dukungan semangat bagi penulis. Buat adikku Rama, Dika, Enggar, Ipul yang telah memberiku keceriaan dengan candanya yang lucu;
8. Amron Efendy yang telah memberikan semangat, nasehat, dan doa, terima kasih banyak atas perhatiannya;

9. teman-teman saya *Ejrenk* (Riza, Fitri, Risky, Mega, Andini) yang selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungan;
10. teman-teman seperjuangan Angkatan 2007;
11. sahabatku Farida, Nisa, Windy, Tiwi, Sahid, Lia, Rohman, Irham, Afi, Ahmad Syamsul, Hantiyo S. dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan keceriaan dan kebersamaannya;
12. teman-teman angkatan 2006;
13. om Gun “*Neo Cell*” yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.

Semoga semua jasa yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMBANG SINGKATAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Sumber Data dan Data	7
1.5.2 Pengumpulan Data	9
1.5.3 Analisis Data	10
1.5.4 Pemaparan Hasil Analisis	15
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.2 Landasan Teori	17

2.2.1 Hakikat Bahasa	17
2.2.2 Pragmatik dan Konteks	18
2.2.3 Media Massa	20
2.2.4 Talk Show	20
2.2.5 Peristiwa Tutur	23
2.2.6 Tindak Tutur	25
2.2.7 Prinsip Kerja Sama	33
BAB 3. Tindak Ilokusi pada Acara <i>Provocative Proactive</i>	37
3.1 Tindak Ilokusi pada Acara <i>Provocative Proactive</i>	37
3.2 Jenis Tindak Ilokusi pada Acara <i>Provocative Proactive</i>	37
3.2.1 Tindak Asertif	38
a. Menyatakan	38
b. Membanggakan	43
c. Mengusulkan	47
3.2.2 Tindak Direktif	52
a. Memerintah	52
b. Meminta	55
3.2.3 Tindak Ekspresif	58
a. Menyalahkan	58
b. Memuji	61
3.3 Fungsi Tindak Ilokusi pada Acara	
<i>Provoactive Proactive</i>	63
3.3.1 Kompetitif	63
a. Memerintah	64
3.3.2 Konvivial	65
a. Menyapa	65
b. Mengucapkan Selamat	68
c. Mengucapkan terima kasih	69

3.3.3 Kolaboratif	73
a. Menginstruksikan.....	73
3.3.4 Konfliktif	77
a. Menegur	77
b. Memarahi	81
c. Menuduh	85
3.4 Penerapan Prinsip Kerja Sama pada Acara	
<i>Provocative Proactive</i>	87
3.4.1 Maksim Kuantitas	88
3.4.2 Maksim Kualitas	89
3.4.3 Maksim Relevansi.....	93
3.4.4 Maksim Cara.....	97
BAB 4. PENUTUP	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	104

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Cetak miring	: dipakai untuk menyatakan kalimat data
PP	: <i>Provocative Proactive</i>
P	: penutur
MT	: mitra tutur
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
SLTS	: Sudah Lambat Tak Selamat
PDTJ	: Pahlawan dengan Tanda Jasa
MYD	: Menteri yang Ditukar
ST	: Seleksi Terinventasi
WRTM	: Wakil Rakyat Tak Merakyat